

ABSTRAK

PT. Bali Age – Surabaya perusahaan jasa transportasi belum pernah melakukan pengukuran kinerja segmen kegiatan Laporan keuangan harus memberikan pemasukan profitabilitas Pengelompokan segmen kegiatan didasarkan pada kinerja segmen, diperlukan dasar alokasi biaya dengan tepat.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dalam melakukan pengukuran kinerja segmen. Obyek penelitian yaitu PT. Bali Age – Surabaya bergerak di bidang jasa transportasi selama ini hanya menggunakan laporan laba rugi bentuk tunggal, segmen pada PT. Bali Age antara lain segmen jasa angkutan darat, segmen jasa angkutan eksploitasi ekspedisi, jasa angkutan eksploitasi semen, diperlukan penggunaan laporan per segmen sebagai dasar penilaian atas informasi yang akurat dan menghasilkan keputusan yang tepat.

Hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan laba rugi per segmen dengan menggunakan kalkulasi biaya variabel membantu manajer tingkat atas mengetahui kinerja tiap-tiap segmen bisnis, menyediakan informasi dan alokasi biaya langsung pada tiap segmen bagi penilaian masing-masing segmentasi jasa pelayanan. Penggunaan degree operating leverage memiliki pengaruh yang berarti dalam informasi segmen jasa pelayanan dampak perubahan pendapatan terhadap laba. Peranan Product Mix dalam peningkatan volume jasa pelayanan mengetahui segmen yang harus diwaspadai, diantisipasi, dan patut diberi perhatian dalam pelaksanaan jasa pelayanannya.

Kata kunci : Profitabilitas, Laporan per segmen, Degree Operating Leverage, Product Mix.